

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2014), objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai dan pada umumnya dibagi atas dua jenis, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) (Darmawan, 2013). Adapun variabel bebas (independen) dalam penelitian ini adalah profitabilitas (X) yang terdiri dari ROE, variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah *return* saham (Y) (Malau, 2018).

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan manajemen keuangan untuk menganalisis tentang bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham pada subjek penelitian. Subjek pada penelitian ini yaitu perusahaan-perusahaan sektor *financial technology* yang terdaftar di NASDAQ periode 2013-2021. Untuk unit analisisnya yaitu laporan keuangan perusahaan selama periode 2013-2021.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan

Berdasarkan pertimbangan tujuan penelitian, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan verifikatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan sesuatu, biasanya karakteristik kelompok yang relevan, seperti, konsumen, penjual, organisasi, atau daerah pasar (Malhotra, 2015).

Penelitian verifikatif merupakan penelitian yang dilaksanakan untuk menguji kebenaran ilmu-ilmu yang telah ada, berupa konsep, prinsip, prosedur, dalil, maupun praktek dari ilmu itu sendiri (Arifin, 2014). Penelitian verifikatif dilakukan dengan tujuan untuk menguji hipotesis melalui pengumpulan data di

lapangan agar mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan subsektor *financial technology* di NASDAQ.

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan memecahkan suatu masalah. Berdasarkan jenis penelitiannya yaitu deskriptif dan verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data dilapangan, maka metode penelitian ini adalah metode *explanatory research*. Metode ini dilakukan melalui pengumpulan informasi dengan cara mempelajari objek dalam kurun waktu tertentu dalam jangka panjang dengan tujuan untuk mengetahui adakah variabel disebabkan atau dipengaruhi atau tidak oleh variabel lainnya (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini yang diuji secara verifikatif adalah pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham.

3.2.2 Operasional Variabel

Operasional variabel adalah proses perubahan atau penguraian konsep atau konstruk menjadi variabel terukur yang sesuai untuk pengujian (Cooper & Schindler, 2014). Penelitian ini menggunakan dua variabel yang terdiri dari variabel bebas yaitu profitabilitas (X) dan variabel terikat yaitu *return* saham (Y). Secara lengkap operasionalisasi dari variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 3.1 Operasional Variabel berikut ini.

TABEL 3.1
OPERASIONAL VARIABEL

Variabel	Konsep / Definisi	Indikator	Skala
1	2	3	4
Profitabilitas (X)	Profitabilitas merupakan salah satu indikator kinerja perusahaan yang dinilai investor dalam mengukur tingkat pengembalian investasi. (Kalbuana et al., 2020)	$ROE = \frac{Laba Bersih}{Ekuitas} \times 100\%$	Rasio

<p><i>Return Saham (Y)</i></p>	<p><i>Return</i> saham merupakan tingkat pengembalian investasi saham yang diharapkan investor. (Malau, 2018)</p>	$R_t = \frac{(P_t - P_{t-1})}{P_{t-1}}$	<p>Rasio</p>
--------------------------------	---	---	--------------

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Untuk kepentingan penelitian ini, jenis dan sumber data diperlukan dikelompokkan ke dalam dua golongan yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data baru yang dikumpulkan untuk membantu memecahkan masalah dalam penyelidikan atau penelitian (McDaniel Carl & Roger, 2015).

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan berupa variabel, simbol atau konsep yang bisa mengasumsikan salah satu dari seperangkat nilai (McDaniel Carl & Roger, 2015).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang terdapat pada website NASDAQ. Untuk lebih jelasnya mengenai data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti mengumpulkan dan menyajikannya dalam bentuk Tabel 3.2 Jenis dan Sumber Data sebagai berikut.

TABEL 3.2
JENIS DAN SUMBER DATA

No.	Data	Sumber Data	Jenis Data
1	Profil Perusahaan Subsektor <i>financial technology</i> selama sembilan tahun (2013-2021)	Hasil pengolahan data dari laporan keuangan tahunan di <i>website</i> resmi NASDAQ www.nasdaq.com	Sekunder
2	Laporan Keuangan Perusahaan Subsektor <i>financial technology</i> selama sembilan tahun (2013-2021)	Hasil pengolahan data dari laporan keuangan tahunan di <i>website</i> resmi Macrotrends www.macrotrends.net	Sekunder

3	Perkembangan ROE <i>return</i> saham pada Perusahaan Subsektor <i>financial technology</i> selama sembilan tahun (2013-2021)	Hasil pengolahan data dari laporan keuangan tahunan di <i>website</i> resmi Macrotrends www.macrotrends.net	Sekunder
4	<i>Return Saham</i> Perusahaan Subsektor <i>financial technology</i> 2013-2021	Hasil pengolahan data dari laporan keuangan tahunan di <i>website</i> Netcial www.netcials.com	Sekunder

Sumber: Pengolahan data, 2020

3.2.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

3.2.4.1. Populasi

Menurut Sekaran dan Bougie (2016), populasi mengacu pada seluruh kelompok orang, peristiwa, atau hal-hal menarik yang ingin diteliti oleh seorang peneliti. Data populasi digunakan untuk pengambilan keputusan atau digunakan untuk pengujian hipotesis. Dalam pengumpulan data akan selalu dihadapkan dengan objek yang akan diteliti baik itu berupa benda, manusia, dan aktivitasnya atau peristiwa yang terjadi. Berdasarkan pengertian populasi tersebut, maka populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor *financial technology* di NASDAQ pada tahun 2013-2021 yaitu sebanyak 50 perusahaan.

TABEL 3.3
DAFTAR PERUSAHAAN SUBSEKTOR
FINANCIAL TECHNOLOGY DI NASDAQ

No	Nama Perusahaan	Simbol Perusahaan
1	ACI WORLDWIDE, INC.	ACIW
2	AFFIRM HOLDINGS CM A	AFRM
3	AMER EXPRESS INC	AXP
4	AXOS FINANCIAL, INC.	AX
5	BILL.COM HOLDINGS, I	BILL
6	BLACK KNIGHT	BKI
7	BLOCK, INC.	SQ
8	BROADRIDGE FIN SOL	BR
9	CBOE GLOBAL MARKETS,	CBOE
10	CHARLES SCHWAB INC	SCHW
11	CME GROUP INC	CME
12	COINBASE GLB CL A CM	COIN
13	COSTAR GROUP INC	CSGP
14	DUCK CREEK TECHNOLOG	DCT
15	ENVESTNET, INC	ENV

16	EQUIFAX INC	EFX
17	EURONET WORLDWIDE	EEFT
18	EVERTEC, INC.	EVTC
19	FACTSET RESEARCH SYS	FDS
20	FAIR ISAAC CP	FICO
21	FIDELITY NAT INF SVC	FIS
22	FISERV, INC.	FISV
23	FLEETCOR TECH	FLT
24	GLOBAL PAYMENTS INC	GPN
25	GREEN DOT CORP	GDOT
26	INTERCONTINENTAL XCH	ICE
27	JACK HENRY & ASSOC	JKHY
28	LEMONADE, INC.	LMND
29	LENDINGCLUB CORP	LC
30	MARKETAXESS HOLDINGS	MKTX
31	MASTERCARD INC	MA
32	META FINANCIAL GRP	CASH
33	MOODY'S CORP	MCO
34	MSCI INC	MSCI
35	NASDAQ, INC. CMN STK	NDAQ
36	PAYPAL HOLDINGS	PYPL
37	S&P GLOBAL INC.	SPGI
38	SEI INVESTMENTS CO	SEIC
39	SILVERGATE CAPITAL C	SI
40	SOFI TECH CMN	SOFI
41	SS&C TECHNOLOGIES	SSNC
42	THOMSON REUTERS CORP	TRI
43	TRANSUNION	TRU
44	VERISK ANALYTICS INC	VRSK
45	VIRTU FINANCIAL CM A	VIRT
46	VISA INC.	V
47	WESTERN UNION COMPAN	WU
48	WEX INC.	WEX
49	WISDOMTREE INVSTMNTS	WETF
50	ZILLOW GROUP CL C	Z

Sumber: (Nasdaq, 2022), diakses pada 6 Juni 2022

3.2.4.2. Sampel

Sampel adalah sub kelompok dari populasi yang dipilih untuk proyek riset atau berpartisipasi dalam suatu studi (Malhotra, 2015). Perhitungan ukuran sampel merupakan langkah penting dalam perancangan studi untuk menjamin tercapainya tujuan penelitian secara kuantitatif (Harlan, 2017). Masalah pokok dari sampel adalah menjawab pertanyaan, apakah sampel yang diambil benar-benar mewakili

populasi. Indikator penting dalam pengujian desain sampel adalah seberapa baik sampel tersebut mewakili karakteristik populasi. Sampel adalah bagian dari populasi (Sekaran & Bougie, 2016). Berdasarkan definisi sampel tersebut, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah data mengenai *return* saham dan ROE yang terdapat pada 24 perusahaan subsektor *financial technology* di NASDAQ pada tahun 2013-2021.

3.2.4.3. Teknik Sampling

Sampling adalah proses pemilihan jumlah elemen yang tepat dari populasi, sehingga memungkinkan sampel penelitian dan pemahaman tentang sifat atau karakteristik untuk digeneralisasikan sifat atau karakteristik tersebut pada elemen populasi (Sekaran & Bougie, 2016). Terdapat tipe teknik sampling yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. *Probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dimana setiap elemen atau anggota populasi memiliki peluang atau kemungkinan yang diketahui untuk dipilih sebagai sampel. *Probability sampling* dari *simple random sampling*, *systematic random sampling*, *stratification sampling*, dan *cluster sampling*. Sementara *nonprobability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dimana setiap elemen atau anggota dalam populasi tidak memiliki peluang yang diketahui atau telah ditentukan sebelumnya untuk dipilih sebagai sampel. *Nonprobability sampling* terdiri dari *convenience sampling*, *purposive sampling*, *judgement sampling* dan *quota sampling* (Sekaran & Bougie, 2016:240). Teknik sampling yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* dipilih karena dengan pertimbangan tertentu seperti keterbatasan waktu, tenaga dan biaya terbatas. Dengan teknik ini, sampel ditentukan peneliti berdasarkan tujuan tertentu, tetapi telah memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku. Berikut syarat dan ketentuan yang diberlakukan sebagai berikut:

1. Perusahaan terdaftar pada subsektor *financial technology* di NASDAQ selama periode 2013-2021
2. Perusahaan tercatat memiliki laporan keuangan selama periode 2013-2021 sudah diaudit dan dipublikasikan.

Berikut ini tabel yang menunjukkan jumlah sampel yang sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan:

TABEL 3.4
KRITERIA SAMPEL

No	Kriteria Penarikan Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan terdaftar pada subsektor <i>financial technology</i> di NASDAQ selama periode 2013-2021	(50)
2.	Perusahaan tercatat memiliki laporan keuangan selama periode 2013-2021 sudah diaudit dan dipublikasikan.	(24)
Jumlah Sampel		24

Sumber : Pengolahan data, 2022

Adapun perusahaan yang sesuai dengan kriteria pengambilan sampel yaitu berjumlah 24 perusahaan dari total 50 perusahaan sebagai populasi. Daftar perusahaan yang memenuhi kriteria adalah sebagai berikut:

TABEL 3.5
DAFTAR SAMPEL PERUSAHAAN SUBSEKTOR
FINANCIAL TECHNOLOGY DI NASDAQ

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	MARKETAXESS HOLDINGS INC	MKTX
2	EQUIFAX INC	EFX
3	SS&C TECHNOLOGIES HOLDINGS INC	SSNC
4	ENVESTNET INC	ENV
5	GREEN DOT CORPORATION	GDOT
6	MOODYS CORPORATION	MCO
7	ACI WORLDWIDE, INC.	ACIW
8	CME GROUP INC	CME
9	FAIR ISAAC CP	FICO
10	FIDELITY NAT INF SVC	FIS
11	FISERV, INC.	FISV
12	FLEETCOR TECH	FLT
13	GLOBAL PAYMENTS INC	GPN
14	INTERCONTINENTAL XCH	ICE
15	JACK HENRY & ASSOC	JKHY
16	MASTERCARD INC	MA
17	MSCI INC	MSCI
18	NASDAQ, INC. CMN STK	NDAQ
19	SEI INVESTMENTS CO	SEIC
20	THOMSON REUTERS CORP	TRI
21	VERISK ANALYTICS INC	VRSK
22	VISA INC.	V

Agnes Rusmaida Panjaitan, 2023

PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM (STUDI PADA PERUSAHAAN FINANCIAL TECHNOLOGY YANG TERDAFTAR DI NASDAQ)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

23	WESTERN UNION COMPAN	WU
24	WEX INC.	WEX

Sumber: (Nasdaq, 2022), diakses pada 6 Juni 2022

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka diambil sampel data ROE dan *return* saham yang terdapat dalam laporan keuangan dan statistik saham 24 perusahaan sub sektor *financial technology* di NASDAQ pada tahun 2013-2021.

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Menurut Sekaran dan Bougie (2016) teknik pengumpulan data merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari desain penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data sekunder yang dilakukan dengan cara mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian ini. Dalam melaksanakan metode dokumentasi ini, peneliti mengumpulkan informasi mengenai laporan keuangan perusahaan *financial technology* yang terkait.

3.2.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan secara statistik untuk melihat apakah hipotesis yang dihasilkan telah didukung oleh data (Sekaran & Bougie, 2016). Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk mengukur, mengolah dan menganalisis data tersebut. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Teknik analisis data merupakan salah satu kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengolahan data guna menafsir data yang telah diperoleh dari laporan. Tujuan analisis data adalah menyederhanakan atau mengubah ke dalam bentuk yang lebih sederhana untuk lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Adapun teknik analisis data yang dilakukan oleh penulis yaitu:

Agnes Rusmaida Panjaitan, 2023

PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM (STUDI PADA PERUSAHAAN FINANCIAL TECHNOLOGY YANG TERDAFTAR DI NASDAQ)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Menyusun data yang diperoleh ke dalam tabel dan menyajikan dalam bentuk grafik.
2. Menganalisis data mengenai variable penelitian yaitu profitabilitas dan *return* saham secara deskriptif.
3. Menguji data dengan melakukan analisis statistik untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham.

3.2.7.1. Teknik Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mencari adanya suatu hubungan antara variabel melalui analisis korelasi dan membuat perbandingan rata-rata data sampel atau populasi tanpa perlu diuji signifikasinya. Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel yang disusun berdasarkan variabel yang terdapat pada data penelitian, yaitu memberikan keterangan dan data mengenai profitabilitas terhadap *return* saham.

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian, diantaranya yaitu: 1) Analisis Deskriptif Variabel X (Profitabilitas), dimana variabel X terfokus pada penelitian profitabilitas melalui *Return on Equity* (ROE); 2) Analisis Deskriptif Variabel Y (*Return* Saham), dimana variabel Y terfokus pada penelitian terhadap *return* saham melalui harga saham (*closing price*).

Adapun cara untuk menghitung indikator dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghitung profitabilitas melalui *Return on Equity* (ROE)

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

2. Menghitung *return* saham

$$\text{Return saham } (R_t) = \frac{(P_t - P_{t-1})}{P_{t-1}}$$

3.2.7.2. Analisis Data Verifikatif

Analisis verifikatif dipergunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji statistik dan menitik beratkan pada pengungkapan perilaku

variabel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui hubungan korelasi dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana karena penelitian ini menganalisis dua variabel. Analisis regresi linear sederhana ialah hubungan secara linear antara satu variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini dilakukan agar dapat mengetahui bagaimana arah hubungan antara variabel profitabilitas (*ROE*) (independen) serta variabel *return* saham (dependen) apakah akan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai variabel apabila nilai variabel independen mengalami penurunan atau kenaikan (Larassita, 2019).

3.2.6.2.1. Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2014). Model regresi dapat dinyatakan baik apabila memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Salah satu alat yang digunakan dalam melakukan tahapan uji normalitas yakni melihat uji Jarque-Bera. Jarque-Bera adalah uji statistik untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal. Apabila hasil uji Jarque-Bera lebih besar dari tingkat signifikansinya (0.05) maka data dikatakan terdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Pengujian ini melihat bagaimana pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y), apakah pengaruhnya berbanding lurus atau berbanding terbalik. Uji ini sering digunakan sebagai prasyarat dalam analisis regresi linier atau korelasi.

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah dua variabel memiliki hubungan yang linier. Uji ini digunakan untuk prasyarat dalam analisis korelasi Pearson atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05 (uji linieritas). Kedua variabel dikatakan linier jika signifikansinya lebih besar dari 0,05, sehingga pengambilan keputusan berbentuk relasional linier. Sedangkan jika signifikansi

dibawah 0,05 maka pengambilan keputusan berupa tidak terdapat hubungan yang linear dari kedua variable tersebut.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi memiliki ketidaksamaan varians dari satu pengamatan residual ke pengamatan lainnya. Jika penyimpangan dari sisa satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka disebut homoskedastisitas, sebaliknya disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013). Pengujian heteroskedastisitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Glesier. Kriteria tes Glesier adalah:

- Jika nilai signifikansi (sig) lebih besar dari 0,05, maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi
- Jika nilai signifikansi (sig) lebih besar dari 0,05, maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi

3.2.7.3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk mengetahui pengaruh kedua variabel tersebut, peneliti menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana digunakan agar bisa mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel dependen (variabel Y), nilai variabel dependen berdasarkan nilai independen (variabel X) yang diketahui. Dengan menggunakan analisis regresi linier maka akan mengukur linier dapat digunakan untuk mengetahui perubahan pengaruh yang akan terjadi berdasarkan pengaruh yang ada pada periode waktu sebelumnya (Sugiyono, 2007). Rumus dari analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Variabel Kriterion/ Dependen

X = Variabel Prediktor/ Independen

a = *intercept* atau konstanta

b1 = *slope* atau koefisien variabel X

ε = *error term* atau tingkat kesalahan

3.2.7 Pengujian Hipotesis

Sebagai langkah terakhir dari analisis data adalah pengujian hipotesis. Hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan statistika parametris, antara lain dengan menggunakan t-test untuk satu sampel, korelasi, dan regresi, analisis varian dan t-test untuk dua sampel (Sugiyono, 2017). Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan harus menggunakan uji statistika yang tepat. Objek penelitian yang menjadi variabel bebas atau variabel independen yaitu profitabilitas (X) sedangkan variabel dependen adalah *return* saham (Y). Terdapat bermacam-macam Teknik statistik yang dapat digunakan dalam pengujian hipotesis.

Hipotesis yang akan di uji pada penelitian ini ialah profitabilitas (variabel X) sebagai variabel bebas berpengaruh positif terhadap *return* saham (variabel Y) sebagai variabel terikat. Untuk menguji hipotesis tersebut, data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan rumus uji-F dan uji-t.

3.2.7.1. Uji Keberartian Regresi (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi regresi. Rumus yang digunakan untuk uji-F ini adalah:

$$F = \frac{JK \left(\frac{Reg}{k} \right)}{JK(S)/(n - k - 1)}$$

(Sugiyono, 2017:265)

Keterangan :

F : Nilai F

JK_(reg) : Jumlah Kuadrat Regresi

JK_(S) : Jumlah Kuadrat Sisa

k : Jumlah variabel

n :Jumlah pengamatan

Uji F pada penelitian ini di gunakan dengan menggunakan software SPSS V.26.0 for windows dan data diambil dari hasil keluaran tabel Anova, kemudian dilakukan pengujian dengan membandingkan Fhitung dan Ftabel. Uji menggunakan taraf signifikansi 0,05 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis:

Agnes Rusmaida Panjaitan, 2023

PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM (STUDI PADA PERUSAHAAN FINANCIAL TECHNOLOGY YANG TERDAFTAR DI NASDAQ)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. H_0 : Regresi tidak berarti
 - b. H_a : Regresi berarti
2. Menentukan F hitung dan signifikansi.
Dari output tabel Anova dapat dilihat hasil perolehan F hitung dan signifikansinya.
 3. Menentukan F tabel.
F tabel dapat dilihat pada tabel statistik, pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df 1 (jumlah variabel bebas) = 1, dan df 2 (n-k-1). n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen.
 4. Kriteria pengujian:
 - a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak
 - b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima
 5. Membuat kesimpulan
Membandingkan antara F_{hitung} dan F_{tabel} , dan kesimpulannya akan didapat dari kriteria pengujian. Jika H_0 diterima, maka hasilnya dapat disimpulkan bahwa regresi tidak berarti, sebaliknya jika H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa regresi berarti.

3.2.7.2. Uji Keberartian Koefisien Arah Regresi (Uji t)

Selain uji F, perlu juga dilakukan uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian pada penelitian ini digunakan uji satu pihak kiri dengan tingkat kepercayaan sebesar 0,05. Rumus untuk menguji uji t ini yaitu menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Sugiyono (2009:184)

Keterangan :

$$S_{b_i} = \sqrt{s_{b^2}}$$

$$s_{b^2} = \frac{s^2_{yx}}{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}$$

$$S^2_{yx} = \frac{\sum(y-\hat{y})^2}{(n-2)}$$

S_{b^2} = Varians

Data hasil Uji t bersumber pada *output* tabel *One-Sample Test*, kemudian pengujian dilakukan dengan membandingkan antara:

1. Merumuskan Masalah

$H_0 : \beta = 0$, *financial knowledge* tidak berpengaruh terhadap *financial behavior*.

$H_1 : \beta > 0$, *financial knowledge* berpengaruh positif terhadap *financial behavior*.

2. Menentukan signifikansi. Dari *output* tabel *One-Sample Test* dapat dilihat hasil perolehan dan signifikansinya.

3. Menentukan hasil uji t dapat dilihat pada tabel statistik, dengan tingkat signifikansi 0,05 dengan df 1 (jumlah variabel bebas)= 1, dan df 2 (n-k-1). n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen.

4. Kriteria pengujian:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima

5. Membuat kesimpulan

Membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} , dan kesimpulan didapat dari kriteria pengujian.